

**PENGARUH PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TATANAN
RUMAH TANGGA TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19
PADA WARGA RT 03 RW 01 KECAMATAN BABAKAN
CIPARAY KOTA BANDUNG**

¹Farida Gustini, ²Indah Merlianawati

¹²Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesha
Jl.Jendral Gatot Subroto No.301 Bandung

Email : ¹farida.gustini@yahoo.co.id; ²indahmerlianawati.10@gmail.com

ABSTRACT

Aims to determine the effect of clean and healthy household behavior on the prevention of COVID-19 in residents of RT 03 RW 01 Babakan Ciparay Sub-District, Bandung City. The research method used by the author is quantitative research with a descriptive approach. Data collection techniques used are observation, interviews, literature study, questionnaires. The research sample used population research on 80 residents of Rt 03 Rw 01 Babakan Ciparay Sub-District, Bandung City. From the results of the study, it was found that for the residents of RT 03 RW 01, Clean and Healthy Living Behavior The household structure was good (88%) as well as the prevention of COVID-19 (87%) and had a correlation level between variable X and variable Y of 0.748 means that they have a strong relationship. The magnitude of the influence of X on Y is equal to 55.9%, so that there are still other variables that influence Y, namely 44.1%. The problems that were found from the research conducted were (1) The low level of maintaining distance when in a crowd. (2) Lack of awareness in wearing masks when in the environment around the house. (3) Some residents when coughing cover their mouths with their palms and didn't wash their hands immediately. The author provides suggestions on these problems, namely (1) Increase in maintaining distance when in a crowd in efforts to prevent COVID-19. (2) Wearing a mask even in the environment around the house. (3) Understand hygiene and healthy living habits in cough ethics in order to prevent the spread of COVID-19.

Keywords: Clean and Healthy Lifestyle, Household Arrangements, Prevention of COVID-19

ABSTRAK

Tujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga terhadap pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, angket/kuesioner. Sampel penelitian menggunakan penelitian populasi pada 80 warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pada warga Rt 03 Rw 01 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga sudah baik (88%) demikian juga dengan Pencegahan COVID-19 (87%) dan mempunyai tingkat korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,748 artinya memiliki hubungan yang kuat. Adapun besarnya pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 55,9%, sehingga masih ada variabel lain yang berpengaruh terhadap Y yaitu sebesar 44,1%. Permasalahan yang ditemukan dari penelitian yang dilakukan adalah (1) Rendahnya menjaga jarak ketika berada di kerumunan. (2) Kurangnya kesadaran memakai masker ketika berada di lingkungan sekitar rumah. (3) Beberapa warga saat batuk menutup mulut menggunakan telapak tangan dan tidak langsung mencuci tangannya. Saran dari permasalahan tersebut yaitu (1) Meningkatkan dalam menjaga jarak ketika berada di kerumunan dalam upaya pencegahan COVID-19. (2) Memakai masker meskipun berada di lingkungan sekitar rumah. (3) Memahami tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam etika batuk agar dapat mencegah penyebaran COVID-19.

Kata Kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Tatanan Rumah Tangga, Pencegahan COVID-19

A. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan faktor yang paling berpengaruh untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, selain itu untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan bahagia dibutuhkan syarat mutlak yaitu sehat lahir dan batin. Sehingga tidak salah jika kesehatan merupakan hak asasi setiap manusia yang harus selalu dijaga dan ditingkatkan kualitasnya secara terus menerus (Haniek, 2011).

Pengetahuan tentang derajat kesehatan individu atau masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia individu atau masyarakat yang bersangkutan, oleh karena itu derajat kesehatan manusia menempati peranan penting dan strategis di dalam pembangunan nasional bangsa Indonesia. Dampak dari perilaku dan lingkungan yang tidak sehat dalam suatu masyarakat akan berakibat timbulnya berbagai macam penyakit menular dan bersifat endemis, sehingga dengan demikian diperlukan berbagai upaya dari berbagai macam pihak untuk mengubah perilaku yang tidak sehat tersebut menjadi perilaku sehat.

Menurut H.L Blum (1974), derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat macam faktor yaitu faktor keturunan, faktor pelayanan kesehatan, faktor perilaku dan faktor lingkungan. Berdasarkan ke empat faktor tersebut, faktor perilaku

merupakan faktor yang mempunyai pengaruh dan peranan paling besar terhadap tinggi rendahnya derajat kesehatan masyarakat, oleh karena itu perilaku sehat merupakan prasyarat utama untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah kegiatan atau tindakan hidup sehat yang dilakukan oleh setiap individu dan dilandasi dengan penuh kesadaran sehingga setiap individu mampu mencegah terjadinya sakit/penyakit serta mampu menolong dirinya sendiri /mencari solusi apabila sedang mengalami sakit. Selain itu, individu juga diharapkan mampu turut aktif dalam kegiatan kesehatan di lingkungan sekitar bersama dengan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terdiri dari lima tatanan yaitu rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat-tempat umum, dan fasilitas pelayanan kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tersebut harus dimulai dari tatanan rumah tangga karena rumah tangga yang sehat merupakan aset modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan, dan dilindungi kesehatannya.

Rumah tangga menjadi titik penting, karena penyebaran infeksi COVID-19 bekerja dengan cepat pada tempat tersebut. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis

coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019 tahun lalu. Virus ini menyebar sampai di seluruh bagian dunia, di Indonesia sendiri virus ini dengan cepat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit COVID-19 batuk atau mengeluarkan napas. Indonesia tidak termasuk 40 besar sebagai negara paling aman beresiko virus corona di dunia, tingkat keamanan negara dari virus corona, masuk dalam kategori rendah atau *low level*. Berdasarkan data sebaran dari gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 saat ini dari 34 Provinsi di Indonesia jumlah dengan kasus tertinggi berada di Jawa Timur dengan jumlah kasus sebanyak 23,829 (20.4%), sedangkan Jawa Barat dengan jumlah kasus sebanyak 6,912 (5.9%) per tanggal 06 Agustus 2020.

Angka infeksi COVID-19 di Indonesia terus bertambah, bahkan sudah merambat hampir ke semua wilayah di Indonesia. Sebagai upaya untuk menurunkan angka penyebaran COVID-19, gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memegang peranan kunci di dalamnya. Perilaku hidup bersih sehat setiap individu anggota keluarga akan meningkatkan derajat kesehatan individu,

keluarga dan masyarakat. Pemerintah mencanangkan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam tatanan rumah tangga bertujuan agar seluruh anggota keluarga mau dan mampu melaksanakan gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya dukungan gerakan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas maka perlu kiranya diadakan survey lebih lanjut tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga untuk mencegah penyebaran COVID-19, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir **“PENGARUH PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TATANAN RUMAH TANGGA TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 PADA WARGA RT 03 RW 01 KECAMATAN BABAKAN CIPARAY KOTA BANDUNG”**

Rangkuman Kajian Teori

1. Definisi Perilaku Sehat

Menurut Notoatmodjo (2010) perilaku sehat merupakan perilaku-perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya.

2. Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang,

keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2011:7)

3. Definisi Coronavirus

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (Wang, 2020).

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020)

4. Definisi COVID-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang

disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 (WHO, 2019).

B. METODE PENELITIAN

1. Pengertian Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:2)

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi (Sugiyono, 2019:127).

Pada penelitian ini, penulis mengambil populasi yaitu seluruh warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung yaitu sebanyak 80 orang.

3. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2019:207)

Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows versi 24. Sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel bebas (*Independent variables*). Skala pengukuran perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga
- b. Variabel terikat (*Dependent variables*). Skala pengukuran pencegahan COVID-19.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Studi Pustaka
- d. Angket/Kuesioner

5. Hipotesis

Penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀: Perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

H₁: Perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga tidak berpengaruh terhadap pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

6. Pengujian Data

a) Uji Validitas

Uji Validitas menggunakan rumus *pearson product moment*. Pengujian validitas data dilakukan pada setiap butir pertanyaan (kuesioner) apakah valid atau tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r = Korelasi *product moment*

n = Banyaknya responden keseluruhan

ΣX = Total Variabel X

ΣY = Total Variabel Y
 ΣX^2 = Kuadrat dari total variabel X
 ΣY^2 = Kuadrat dari total variabel Y
 ΣXY = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019:185). Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas data ini adalah *Cronbach Alpha*.

Instrumen penelitian yang reliabel berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama. Pengujian reliabilitas ini dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan (kuesioner) dengan melihat nilai (*alpha*) pada tabel reliabilitas data.

Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *alpha*, yaitu rumus yang digunakan untuk instrumen yang skornya bukan 0 dan 1. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_n = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{x \sum \sigma^2 b}{\sigma^2 1} \right)$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $x \sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir
 $\sigma^2 1$ = Varian Total

c) Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2019 : 261) untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga) terhadap variabel Y (Pencegahan COVID-19) maka digunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

Keterangan :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

d) Uji Hipotesis T

Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan statistic T (Uji T), dapat dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = hitung yang dikonsultasikan dengan t tabel

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_1 ditolak) dan jika

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima (H_0 ditolak)

e) Uji Korelasi

Analisis Korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau lebih tersebut sama (Sugiyono, 2019:186)

Koefisien Korelasi Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

x = Nilai Variabel Independen

y = Nilai Variabel dependen

Nilai R berkisar antar 0 sampai 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai koefisien korelasi yang

ditemukan, maka peneliti berpedoman kepada ketentuan tingkat hubungan yaitu yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:216) seperti terurai pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Interpretasi Koefisien
Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2019 : 216)

f) Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase dampak pengaruh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga terhadap Pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Maka penulis akan menggunakan rumus koefisien determinasi yang di kemukakan oleh Husein Umar (2002:296) adalah dengan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

METODE YANG DIGUNAKAN

Penelitian yang penulis gunakan untuk menyusun tugas

akhir ini adalah metode kuantitatif, deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat.

Metode penelitian kuantitatif, metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Jumlah Skor yang diperoleh melalui pengolahan data hasil kuesioner pada 80 porang warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung jika dipresentasikan adalah:

$$\frac{3513}{4000} \times 100\% = 88\%$$

Sumber: diolah oleh penulis(2020)

Pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung untuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga warga dikatakan baik (88%). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan rumah tangga seperti adanya

sumber air bersih di sekitaran lingkungan rumah, mencuci tangan dengan sabun sebelum dan setelah aktifitas, ketersediaan jamban bersih dan sehat, makan buah dan sayur, melakukan aktifitas fisik secara rutin, dan tidak merokok di dalam rumah.

2. Pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Jumlah Skor yang diperoleh melalui pengolahan data hasil kuesioner pada 80 porang warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung jika dipresentasikan adalah:

$$\frac{3513}{4000} \times 100\% = 88\%$$

Sumber: diolah oleh penulis(2020)

Pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dikatakan baik (87%). Pencegahan COVID-19 seperti tidak melakukan perjalanan keluar negeri atau kota terjangkit di Indonesia dalam waktu 14 hari, mengetahui tanda dan gejala COVID-19, melakukan isolasi mandiri selama 14 hari jika ada tanda dan gejala COVID-19, memakai masker ketika beraktifitas di luar rumah agar tidak mudah terpapar virus, menjaga jarak (minimal 2 meter) ketika berada di kerumunan atau fasilitas public, dan tidak mengunjungi tempat yang

memiliki kontak erat dengan pasien positif COVID-19.

3. Pengaruh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga terhadap Pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Hasil yang diperoleh menggunakan perhitungan pearson product moment dan model uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi *software SPSS versi 24* dengan populasi sebanyak 80 orang warga, diperoleh nilai koefisiensi korelasi antara perilaku hidup bersih dan sehat dan pencegahan COVID-19 adalah 0,748 diartikan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen X (perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga) terhadap variabel dependen Y (pencegahan COVID-19) dan hasil perhitungan regresi linear sederhana perilaku hidup bersih dan sehat t_{hitung} sebesar 9,953 dan t_{tabel} sebesar 1,665 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga berpengaruh pada pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung sebesar 55,9% sedangkan sisanya 44,1% dipengaruhi oleh hal-hal lain.

4. Permasalahan dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga pada warga Rt 03 Rw 01

Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Berikut adalah beberapa permasalahan yang ada dalam perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

- a) Dari hasil penelitian pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung didapatkan hasil bahwa masih rendahnya dalam menjaga jarak ketika berada di kerumunan atau fasilitas public
- b) Kurangnya kesadaran responden dalam memakai masker ketika berada di lingkungan rumahnya sendiri, karena pada saat melakukan penelitian banyak dari responden yang tidak memakai masker.
- c) Masih ada beberapa warga pada saat batuk menutup mulutnya menggunakan telapak tangan dan langsung menyentuh orang lain, tidak mencuci tangannya terlebih dahulu

5. Upaya Pemecahan Masalah dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

- a) Untuk permasalahan masih rendahnya dalam menjaga jarak ketika berada di kerumunan atau fasilitas publik sebaiknya mulai menjaga jarak ketika berada di kerumunan atau fasilitas publik sesuai dengan

ketentuan yang ada (minimal 2 meter) untuk mencegah penularan virus COVID-19.

- b) Untuk permasalahan kurangnya kesadaran responden dalam memakai masker ketika berada di lingkungan rumahnya sendiri perlu adanya teguran dari kepala daerah setempat kepada warganya untuk pentingnya memakai masker meskipun berada di sekitar lingkungan rumahnya sendiri dan untuk sesama warganya agar saling mengingatkan untuk tidak lupa memakai masker.
- c) Untuk permasalahan masih ada beberapa warga pada saat batuk menutup mulutnya menggunakan telapak tangan dan langsung menyentuh orang lain dan tidak mencuci tangannya terlebih dahulu perlu adanya kesadaran dalam diri sendiri ketika batuk menutup mulut dan hidung menggunakan tissue atau lengan baju dalam agar virus tidak menyebar ke udara dan menular ke orang lain, setelah batuk atau bersin cuci tangan dengan menggunakan sabun atau pencuci tangan berbasis alcohol dan memakai masker.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung maka dapat disimpulkan:

- 1) Pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung untuk

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga warga dikatakan baik (88%). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan rumah tangga seperti adanya sumber air bersih di sekitaran lingkungan rumah, mencuci tangan dengan sabun sebelum dan setelah aktifitas, ketersediaan jamban bersih dan sehat, makan buah dan sayur, melakukan aktifitas fisik secara rutin, dan tidak merokok di dalam rumah.

- 2) Pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dikatakan baik (87%). Pencegahan COVID-19 seperti tidak melakukan perjalanan keluar negeri atau kota terjangkit di Indonesia dalam waktu 14 hari, mengetahui tanda dan gejala COVID-19, melakukan isolasi mandiri selama 14 hari jika ada tanda dan gejala COVID-19, memakai masker ketika beraktifitas di luar rumah agar tidak mudah terpapar virus, menjaga jarak (minimal 2 meter) ketika berada di kerumunan atau fasilitas public, dan tidak mengunjungi tempat yang memiliki kontak erat dengan pasien positif COVID-19

- 3) Berdasarkan hasil pembahasan diatas didapatkan bahwa, hasil yang diperoleh menggunakan perhitungan pearson product moment dan

model uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi *software SPSS versi 24* dengan populasi sebanyak 80 orang warga, diperoleh nilai koefisiensi korelasi antara perilaku hidup bersih dan sehat dan pencegahan COVID-19 adalah 0,748 diartikan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen X (perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga) terhadap variabel dependen Y (pencegahan COVID-19) dan hasil perhitungan regresi linear sederhana perilaku hidup bersih dan sehat t_{hitung} sebesar 9,953 dan t_{tabel} sebesar 1,665 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga berpengaruh pada pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung sebesar 55,9% sedangkan sisanya 44,1% dipengaruhi oleh hal-hal lain.

- 4) Permasalahan yang timbul pada saat penelitian pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga terhadap pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung, masih rendahnya dalam menjaga jarak ketika berada di kerumunan atau fasilitas publik, kurangnya kesadaran

responden dalam memakai masker ketika berada di lingkungan rumahnya sendiri, karena pada saat melakukan penelitian banyak dari responden yang tidak memakai masker, selain itu masih ada beberapa warga pada saat batuk menutup mulutnya menggunakan telapak tangan dan langsung menyentuh orang lain dan tidak mencuci tangannya terlebih dahulu

- 5) Upaya pemecahan masalah mengenai pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga terhadap pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung, yaitu : sebaiknya mulai menjaga jarak ketika berada di kerumunan atau fasilitas public sesuai dengan ketentuan yang ada (minimal 2 meter) untuk mencegah penularan virus COVID-19, adanya teguran dari kepala daerah setempat kepada warganya untuk pentingnya memakai masker meskipun berada di sekitar lingkungan rumahnya sendiri dan untuk sesama warganya agar saling mengingatkan untuk tidak lupa memakai masker, adanya kesadaran dalam diri sendiri ketika batuk menutup mulut dan hidung menggunakan tissue atau lengan baju dalam agar virus tidak menyebar ke udara dan menular ke orang lain, setelah batuk atau bersin cuci

tangan dengan menggunakan sabun atau pencuci tangan berbasis alcohol dan memakai masker.

Saran

- 1) Kepala daerah bersama dengan warga bekerjasama untuk lebih meningkatkan dalam menjaga jarak ketika berada di kerumunan dalam upaya pencegahan COVID-19.
- 2) Kepala daerah, warga diharapkan saling mengingatkan dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat dalam mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 salah satunya dengan tetap memakai masker dan tetap menjaga jarak meskipun berada di lingkungan sekitar rumah.
- 3) Setiap anggota keluarga paham mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dalam etika batuk serta apa saja yang harus dilakukan agar tetap sehat dan penting untuk mengetahui tentang bagaimana cara mencegah penyebaran COVID-19.

E. DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

Kementrian Kesehatan RI (2011).
Pedoman Pembinaan Perilaku
Hidup Bersih dan Sehat

(PHBS), Kementrian
Kesehatan Republik
Indonesia, Jakarta

Direktorat Jenderal Pencegahan
dan Pengendalian Penyakit
(2020). Pedoman Pencegahan
dan Pengendalian
CORONAVIRUS DISEASE
(COVID-19) Revisi ke 4,
Kementrian Kesehatan RI
Direktorat Jenderal
Pencegahan dan
Pengendalian Penyakit (P2P),
Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI (2020).
Pedoman Pencegahan dan
Pengendalian
CORONAVIRUS DISEASE
(COVID-19) Revisi ke 5,
Kementrian Kesehatan
Republik Indonesia, Jakarta.

Tim Kerja Kementrian Dalam
Negeri (2020). Pedoman
Umum Menghadapi
Pandemi COVID-19 Bagi
Pemerintah Daerah
Pencegahan, Pengendalian,
Diagnosis dan Manajemen,
Tim Kerja Kementrian Dalam
Negeri, Jakarta

Buku Ilmiah

Notoatmodjo, Soekidjo. (2010).
Metode Penelitian
Kesehatan, PT. Rineka
Cipta, Jakarta.

Sugiono, Prof. Dr, (2019).
Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan,
R&D, Alfabeta, Bandung.